

Pola Perkembangan Sintaksis Bahasa Inggris pada Anak

Liliek Soepriatmadji
Universitas Stikubank, Semarang

Abstract

This study is aimed at: (1) construing the pattern at which the children's English syntax develops; (2) explaining children's mean length of utterance (MLU). The data were downloaded from YouTube.com. *Categorical analysis* was applied in order to achieve the objectives of this study. The findings indicate that (1) the pattern at which the children's English syntax develops could be traced from three different phases: (a) linguistically unpatterned, as the language interaction does not exist yet. The children's daily activities relate to *opening mouth, closing mouth, yawning, blinking, moving head*, and non-speech activities (*crying, producing speech-like sounds: hee..., eeg...eeg*), (b) simple linguistic pattern, as the language interactions are in the forms of babbling (*ta ta ta*), holophrase (*doll*) and two-word expression (*Daddy go*). They are also accompanied with non-speech activities (*laughing, screaming, and producing speech-like sounds: heee, he he, eh eh, aahh, uuh, uum*), and (c) linguistically patterned, as the language interaction is created in true speech – complete utterances with (a) subject-finite elements, (b) various sentence types, (c) various language functions and speech acts. (2) the MLUs of the true speech created by children are 3,57 (three years), 5,09 (four years), and 7,53 (five years).

Keywords: *syntax, MLU, linguistically unpatterned, simple linguistic pattern, linguistically patterned, babbling, holophrase, two-word expression, true speech*

PENDAHULUAN

Anak adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas. Mereka berada dalam masa yang merentang dari bayi atau *infancy* (Psikologi Zone, 2015) hingga usia lima atau enam tahun – sebagai masa *early childhood* atau periode pra-sekolah. Sejalan dengan perkembangan fisik dan usia bayi dan anak, bahasa juga mengalami perkembangan. Tak terkecuali, sintaksis bahasa Inggris anak juga mengalami perkembangan. Bahkan perkembangannya dapat berfungsi sebagai indikator apakah bahasa Inggris anak melaju dengan baik atau tidak. Menurut Purwosunarto (2013) panjang rata-rata ujaran atau *mean length of utterance* (MLU) dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik atas kompleksitas bahasa Inggris anak. Sementara itu Taylor dan Taylor M (1990) menyatakan bahwa perkembangan sintaksis bahasa Inggris anak beranjak dari *word combination, grammatical morpheme* ke *sentence structure*.

Penelitian mengenai perkembangan sintaksis bahasa Inggris pada anak masih signifikan untuk dilakukan karena dua hal: (1) adanya keinginan untuk memberikan deskripsi ulang terkait dengan pola perkembangan sintaksis bahasa Inggris pada anak karena berlimpahnya fasilitas yang mendukung perkembangan sintaksis bahasa Inggris pada anak, (2) data penelitian diambil dari youtube.com terkait dengan subjek penelitian, yaitu bayi dan anak dengan harapan sifat penelitian yang *longitudinal study* ini tidak lagi terkendala dengan cara memperoleh data.

Permasalahannya adalah: (1) Seperti apakah pola perkembangan sintaksis bahasa Inggris pada anak? (2) Berapakah rerata panjang ujaran bahasa Inggris pada anak?

TELAAH PUSTAKA

1 Fase Perkembangan Anak

Perkembangan manusia memiliki fase yang cukup panjang. Untuk tujuan pemahaman dan pembahasan, umumnya perkembangan manusia dinyatakan dalam pengertian periode atau fase perkembangan. Klasifikasi periode perkembangan yang paling luas digunakan meliputi periode pra-kelahiran, masa bayi, masa awal anak, masa pertengahan dan akhir anak, masa remaja, masa awal dewasa, masa pertengahan dewasa dan masa akhir dewasa (Santrock, 2012).

2 Perkembangan Bahasa pada Anak

Al-Ghazali ra (1965) menyatakan perlunya mendidik dan melatih anak sebab mereka merupakan amanah bagi kedua orang tuanya. Orang tua berkewajiban memperhatikan pendidikan, budi pekerti, akhlak, keteladanan, kebutuhan lahir maupun batin, perkembangan dan kondisi anak agar berkontribusi secara aktif dan positif dalam membentuk kualitas anak yang cerdas baik secara intelektual, emosional, maupun spiritualnya. Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya.

A. Perkembangan bahasa secara umum

Secara umum perkembangan berbahasa seorang anak bertahap sesuai dengan usianya, dan berikut merupakan tahapan secara umum:

- *Reflexive Vocalization* (0-3 minggu) suara, termasuk tangisan masih berupa refleksi.
- *Babbling* (lebih dari 3 minggu) suara, termasuk tangisan menunjukkan keinginan atau perasaan.
- *Lalling* (3 minggu sampai 2 bulan) suara serupa suku kata yang diulang: *ba...ba..., ma..ma..., ta...ta...*
- *Echolalia* (10 bulan) suara, terungkap dengan ekspresi wajah atau isyarat tangan.
- *True Speech* (18 bulan) ujaran anak meski belum sempurna ujaran orang

dewasa.

B. Perkembangan bahasa menurut ahli

Menurut Lundsteen sebagaimana dikutip oleh Judarwanto (2009), perkembangan bahasa anak dibagi dalam 3 tahap, yaitu:

- Tahap pra-linguistik (0 bulan – 12 bulan) memproduksi bunyi *ma, da, ba*.
- Tahap proto-linguistik (12 bulan – 2 tahun) kosa kata mencapai 200-300.
- Tahap linguistik (2 – 6 tahun) kosa kata mencapai 3.000 buah.

Bzoch sebagaimana dikutip oleh Judarwanto (2010) membagi tahapan perkembangan bahasa anak dari lahir sampai usia 3 tahun menjadi:

- Komunikasi pre-linguistik (0 – 3 bulan), kognitif bayi belum berkembang.
- Kata pertama (3 – 9 bulan), kemampuan kognitif mulai berkembang.
- Peningkatan kosa kata dan awal pembentukan kalimat (9 – 18 bulan), bahasa mulai berkembang karena berinteraksi dengan orang dewasa,.
- Anak pra-sekolah (18 – 36 bulan), kognitif berkembang karena memiliki akses jaringan sosial yang lebih luas.

C. Perkembangan bahasa menurut komponennya

Perkembangan komponen pemerolehan bahasa pada anak terkait dengan:

- Perkembangan pragmatic, perkembangan komunikasi anak sesungguhnya sudah dimulai sejak dini, yaitu berupa tangisan.
- Perkembangan semantic, pemerolehan leksikal dan konsep berkembang pesat pada masa pra-sekolah.
- Perkembangan sintaksis, sintaksis berkembang dari holofrasis, ungkapan dua kata ke ungkapan lengkap.
- Perkembangan morfologi, *mean length of utterance* (MLU) adalah alat prediksi kompleksitas berbahasa Inggris pada anak.
- Perkembangan fonologi, pemerolehan fonologi berkaitan dengan proses konstruksi suku kata yang terdiri dari gabungan vokal dan konsonan.

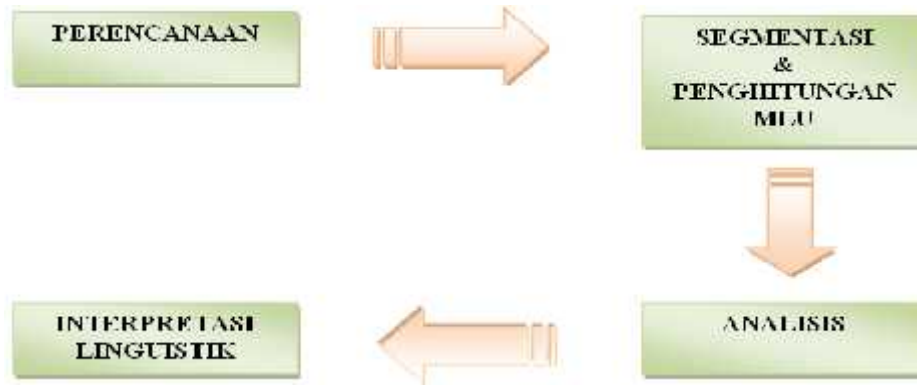
D. Faktor yang berpengaruh dalam berbahasa pada anak

Ada tiga faktor paling signifikan yang mempengaruhi anak dalam berbahasa, yaitu biologis, kognitif, dan lingkungan.

- Evolusi biologi, Chomsky (1969) meyakini bahwa manusia terikat secara biologis untuk mempelajari bahasa pada suatu waktu tertentu dan dengan cara tertentu. *Language acquisition device* (LAD) merupakan kemampuan alamiah anak untuk berbahasa.
- Faktor kognitif, kemampuan anak berbahasa tergantung pada kematangan kognitifnya (Piaget, 1954).
- Lingkungan luar, proses penguasaan bahasa tergantung pada stimulus dari lingkungan. *Motherese* menjadi sangat penting.

METODE PENELITIAN

Penelitian terkait dengan perkembangan sintaksis ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif sehingga hanya menjelaskan gejala terkait dengan pola perkembangan sintaksis bahasa Inggris pada anak. Desainnya adalah sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar Alur Penelitian

LANGKAH 1: Perencanaan. Merencanakan kegiatan kajian: pengumpulan informasi, bahan dan alat yang bermanfaat bagi pelaksanaan kajian hingga langkah terakhir, interpretasi linguistik, termasuk diseminasi.

LANGKAH 2: Segmentasi dan Penghitungan MLU. Melakukan segmentasi berbasis unit analisis pada data dan membuat sistem *categorical analysis* sebagai langkah awal untuk melakukan analisis terhadap pola perkembangan sintaksis bahasa Inggris pada anak, dan melakukan penghitungan MLU.

LANGKAH 3: Analisis. Melakukan analisis dengan mengimplementasikan sistem *categorical analysis* yang dibuat atas dasar teori pemerolehan bahasa.

LANGKAH 4: Interpretasi Linguistik. Memberikan interpretasi linguistik atas data statistik sederhana yang dihasilkan melalui *categorical analysis* dan atas hasil perhitungan MLU bahasa Inggris.

Subjek penelitian yang dipilih adalah anak penutur asli bahasa Inggris yang percakapannya diunduh dari [YouTube.com](https://www.youtube.com). Anak disini adalah mereka yang dalam konsep psikologi perkembangan dikategorikan sebagai bayi atau *infant* dan mereka yang berumur lima atau enam tahun. Pemilihan dan pengumpulan data dilakukan secara purposive terkait karena dilakukan dengan tujuan tertentu, yaitu sesuai dengan umur bayi dan anak penutur asli bahasa Inggris yang percakapannya diunduh dari YouTube.com dan dianalisis dengan menggunakan teknik *categorical analysis* yang berbasis pada teori pemerolehan bahasa. Sementara, MLU dihitung secara sederhana untuk menjelaskan jumlah kata pada setiap ujaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Pola perkembangan sintaksis bahasa Inggris pada anak

Setelah data, yang berasal dari sebelas (11) video dengan durasi antara duapuluh (20) detik hingga tiga menit lima puluh enam (3:56) detik dan berisi kegiatan interaksi dalam bahasa Inggris pada bayi yang baru lahir serta anak-anak dari usia satu tahun hingga lima tahun, dikumpulkan maka peneliti menganalisis dan menjelaskan pola perkembangan sintaksisnya. Pada dasarnya pola perkembangan sintaksis bahasa Inggris pada anak sejak lahir hingga usia lima tahun dapat digolongkan dalam tiga kelompok, yaitu *linguistically unpatterned*, *simple linguistic pattern*, dan *linguistically patterned*.

Pola perkembangan sintaksis *linguistically unpatterned* berada dalam fase perkembangan bahasa Pra-linguistik. Bayi yang baru lahir hingga usianya mencapai 12 bulan termasuk diantara mereka. Interaksi berbahasa diisi dengan aktivitas fisik seperti: *opening mouth*, *closing mouth*, *yawning*, *blinking*, *moving head*, dan aktivitas non-wicara, seperti: *crying*, *producing speech-like sounds (hee..., eeg...eeg)*. **Video 1: New-born babies (0:20)**

Kegiatan interaksi berbahasa Inggris yang riil sebagaimana orang dewasa mengomunikasikan pesannya belum tampak pada bayi yang baru lahir. Karenanya aktivitas fisik seperti: *opening mouth*, *closing mouth*, *yawning*, *blinking*, *moving head*, dan non-wicara seperti: *crying*, *producing speech-like sounds (hee..., eeg...eeg)* menjadi niscaya untuk senantiasa dilakukan oleh sang bayi dan diupayakan oleh *care-takers* sang bayi.

Pola perkembangan sintaksis *simple linguistic pattern* berada dalam fase perkembangan bahasa Proto-linguistik. Anak-anak pada usia 12 bulan hingga 2 tahun termasuk dalam kelompok ini. Interaksi berbahasa Inggris telah tampak mereka lakukan dan mereka isi dengan aktivitas non-wicara, seperti: *laughing*, dan aktivitas serupa wicara, seperti: *Da te... da ta ta ta ta?* **Video 2: One year twin baby boys (2:07)**. Pada data di video yang lain interaksi berbahasa anak diwarnai dengan aktivitas fisik, seperti: *playing on a mattress*, *crawling*, *lying*, *sitting*, *standing*, *rolling its body*, *tapping its head*, serta aktivitas non-wicara, seperti: *laughing*, *screaming*, dan *producing speech-like sounds (heee, he he, eh eh, aahh, uuh, uum)*. **Video 3: One year twin baby boys (2:48)**

Aktivitas (1) *Reflexive Vocalization*, *Babbling*, *Lalling*, atau *Echolalia*, (2) *Holophrase*, dan (3) *Two-word expression* juga ditunjukkan oleh anak. *Reflexive Vocalization*, *Babbling*, *Lalling*, atau *Echolalia* merupakan bentuk meraban atau mengoceh: *Da da ta ta ta ah*. **Video 2: One year twin baby boys (2:07)**. *Holophrase* merupakan bentuk kegiatan interksi berbahasa yang menggunakan satu kata untuk fungsi bahasa tertentu, konteks tertentu, dan bahkan biasanya disertai dengan gestur tertentu. Contohnya: *Ball*, *Doll*. Kata *doll* mungkin dimaksudkan untuk menyatakan fungsi bahasa yang terkait dengan memberitahu keberadaan benda *doll*. Konteksnya adalah bahwa sang anak melihat benda yang dia kenal dengan sebutan *doll*, dan gestur yang meyertainya adalah gerakan tangan dan atau pandangan kearah benda *doll*. *Two-word expression* merupakan bentuk kegiatan interksi berbahasa yang menggunakan dua kata. Contohnya: *No bed*, *All gone*, *Where*

go? Bentuk komunikasi dengan menggunakan dua kata dan yang dilakukan anak karena kemampuan bahasanya masih terbatas ini sering disebut dengan istilah *telegraphic speech* karena anak cenderung belum menggunakan *function words* dengan baik. Dalam ungkapan *Where go?* mungkin anak hendak berkata *Where does it go?* Karena keterbatasan kemampuan bahasa Inggrisnya anak belum mampu menghadirkan *function word does* dan kata ganti *it* dalam kalimatnya.

Data yang berisi interkasi berbahasa Inggris pada anak yang berusia dua tahun juga menunjukkan bahwa anak mampu menghasilkan ungkapan *interlanguage* dan *standard*. Ungkapan *interlanguages: No, it's not gift.* (missing an article); *The da ... don't you ka ga. I told mother day.* (meaningless, choice of word, incomplete); *I put here.* (missing an object) **Video 5: A 2-year-old girl (2:16)**. Sedang, ungkapan *standard: He's tired; Can you get me doggy bones?* **Video 4: A 2-year-old girl (2:23)**.

Pola linguistically patterned berada dalam fase perkembangan bahasa Linguistik. Anak-anak usia tiga (3) tahun hingga lima (5) tahun dapat digolongkan kedalam kelompok ini, mereka sudah memiliki kemampuan untuk menghasilkan kalimat ujaran bahasa Inggris standar dan berterima sesuai dengan ujaran penutur asli bahasa Inggris dewasa - *true speech*. Ujaran mereka cenderung lengkap dan memiliki (1) elemen *Subject* dan *Finite*, (2) beragam type kalimat (sederhana atau majemuk), dan (3) beragam fungsi atau tindak tutur.

Melly is my friend. **Video 6: A 3-year-old boy (1:30)** merupakan contoh kalimat yang memenuhi elemen *subject (Melly)* and *finite (is)* yang secara mudah dibuat oleh anak usia tiga tahun. *I don't wanna steal friends' girls.* **Video 6: A 3-year-old boy (1:30)** merupakan kalimat menyangkal sederhana yang dengan mudah dibuat oleh anak seusia tiga tahun. Tandanya adalah *finite don't* dan satu *predicate want*.

You had it, so why you're doing it? **Video 8: A 4-year-old girl (2:12)** merupakan kalimat majemuk setara yang dibuat anak usia empat (4) tahun. Indikasinya adalah kepiawaian mereka ketika menggunakan *coordinated conjunctions so* dalam ujaran yang mereka hasilkan.

I wonder what it's about **Video 8: A 4-year-old girl (2:12)**; *I mean that's how they put back off arm. That's worth my dad video because you have a task to.. to change belt. Like could I get the blue belt that means [that] I have to do how to drop.* **Video 11: A 5-year-old girl (3:56)** merupakan contoh kalimat majemuk yang dibuat oleh anak usia empat (4) dan lima (5) tahun Indikasinya adalah kepiawaian mereka ketika menggunakan *sub-ordinated conjunctions what how, because, that, how* dalam ujaran yang mereka hasilkan.

Anak usia tiga hingga lima tahun ternyata mampu membuat kalimat dalam beberapa fungsi dan tindak tutur sebagaimana berikut: *I don't wanna get married.* (Negating); *No!* (Contradicting); *Melly is my friend.* (Stating) **Video 6: A 3-year-old boy (1:30)**; *Hallo? You're Mahri?* (Greeting); *Where? What's that? Tell me! Tell me!* (Questioning, Commanding); *See you there.* (Pre-closing); *Bye...* (Parting) **Video 7: 3-year-old kids (2:51)**, **Video 8: A 4-year-old girl (2:12)**, **Video 9: 4-year-old boys (1:09)**, **Video 11: A 5-year-old girl (3:56)**; *Mom, it's not funny.* (Opining)

Video 10: A 5-year-old boy (1:52); *I hope you don't forget my name...* (Expressing expectation); *Yeah, I've done many but I think I've really done one when I was four and a half.* (Opining) **Video 11: A 5-year-old girl (3:56)**

2 Rerata panjang ucapan bahasa Inggris pada anak

Rerata panjang ujaran *true speech* dapat diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel Rerata panjang ujaran *true speech*

No	Kid and Age	MinoC	Simple	Compo	Compl	MLU	
1	Judah (3)	7	15	0	1	3,57	
2	Mahri (3)	12	6	3	0	3,57	3,57
3	Kes (4)	4	15	1	1	3,71	
4	Boy1 (4)	2	9	2	0	5	
5	Boy2 (4)	4	3	2	0	6,56	5,09
6	Boy (5)	3	13	2	4	7,18	
7	Kylie (5)	14	7	3	14	7,87	7,53
							5,40

Rerata panjang ujaran pada anak usia tiga tahun adalah 3,57. Dominasi ujaran mayor yang dapat dihasilkan anak usia tiga tahun ada pada kalimat sederhana dengan panjang antara tiga hingga empat kata di setiap kalimatnya. Kalimat Judah *That means that I come to your house?* merupakan kalimat majemuk bertingkat, *Which park should we go?* merupakan kalimat sederhana.

Kalimat Mahri *That that is far far away. We we have to walk and and and get to to the park.* merupakan kalimat majemuk setara. *It's it's it's it's sub of the park.* merupakan kalimat sederhana.

Rerata panjang ujaran pada anak usia empat tahun adalah 5,09. Dominasi ujaran mayor yang dapat dihasilkan anak usia empat tahun ada pada kalimat sederhana dengan panjang sekitar lima kata di setiap kalimatnya. Kalimat Kes *You had it, so why you're doing it?* merupakan kalimat majemuk setara. *I wonder what it's about.* merupakan kalimat majemuk bertingkat. *What are you laughing about?* merupakan kalimat sederhana.

Kalimat Boy1 *Yes, she is a girl, so you have to remember Matty.* merupakan kalimat majemuk setara. *I'm painting plan car.* merupakan kalimat sederhana.

Kalimat Boy2 *I'll be Spider-man and you'll be Batman.* merupakan kalimat majemuk setara. *You wanna play Spider-man outside?* merupakan kalimat sederhana.

Rerata panjang ujaran pada anak usia lima tahun adalah 7,53. Ujaran mayor yang dapat dihasilkan anak usia lima tahun merata pada kalimat sederhana, kalimat majemuk setara, dan kalimat majemuk bertingkat. Kalimat Boy *Well then, well then, what does it mean about being bad?* merupakan kalimat sederhana. *We need to stop with it, and... this is not the way.* merupakan kalimat majemuk setara. dan *What we're trying to talk about here is oh, like being bad.* merupakan kalimat majemuk

bertingkat.

Kalimat Kylie *It's harder every time.* merupakan kalimat sederhana. *I watched but it was long time ago.* adalah kalimat majemuk setara. *I've done many but I think I've really done one when I was four and a half.* merupakan kalimat majemuk bertingkat.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian mengenai Perkembangan Sintaksis Bahasa Inggris pada Anak dan pembahasannya dapat dinyatakan sebagaimana berikut:

(1) Bahwa pola perkembangan sintaksis bahasa Inggris pada anak dapat dijejaki melalui tiga fase, yaitu, *linguistically unpatterned*, *simple linguistic pattern*, dan *linguistically patterned*. Pola *linguistically unpatterned* berada dalam fase perkembangan bahasa Pra-linguistik. Bayi yang baru lahir hingga usianya mencapai 12 bulan termasuk diantara mereka yang memiliki pola perkembangan sintaksis *linguistically unpatterned*. Kegiatan interaksi dengan bahasa diisi dengan aktivitas fisik, seperti: *opening mouth*, *closing mouth*, *yawning*, *blinking*, *moving head*, dan aktivitas non-wicara, seperti: *crying*, *producing speech-like sounds (hee..., eeg...eeg)*. Kegiatan interaksi berbahasa Inggris yang riil sebagaimana orang dewasa mengomunikasikan pesannya belum tampak pada bayi yang baru lahir. Mungkin alat ucap mereka memang belum cukup siap untuk menghasilkan ujaran. Karenanya aktivitas fisik seperti: *opening mouth*, *closing mouth*, *yawning*, *blinking*, *moving head*, dan non-wicara seperti: *crying*, *producing speech-like sounds (hee..., eeg...eeg)* menjadi niscaya untuk senantiasa dilakukan oleh sang bayi dan difasilitasi oleh *care-takers* sang bayi. Pola *simple linguistic pattern* berada dalam fase perkembangan bahasa Proto-linguistik. Anak usia 12 bulan hingga 2 tahun termasuk dalam kelompok ini. Interaksi dengan bahasa Inggris telah tampak mereka lakukan dan mereka isi dengan aktivitas non-wicara, seperti: *laughing*, *screaming*, dan *producing speech-like sounds (heee, he he, eh eh, aahh, uuh, uum)*, dan aktivitas serupa wicara, seperti *babbling (Da te... da ta ta ta ta?)*, *holophrase (doll)*, dan *two-word expression (Where go?)*. Pola *linguistically patterned* berada dalam fase perkembangan bahasa Linguistik. Anak usia tiga (3) tahun hingga lima (5) tahun dapat digolongkan kedalam kelompok ini. Maksudnya, mereka termasuk anak yang sudah memiliki kemampuan untuk menghasilkan kalimat ujaran bahasa Inggris standar dan berterima sesuai dengan ujaran penutur asli bahasa Inggris dewasa – *true speech*. Ujaran mereka cenderung lengkap dan memiliki (a) elemen *Subject* dan *Finite*, (b) beragam type kalimat (sederhana atau majemuk), (c) beragam fungsi atau tindak tutur.

(2) Rerata panjang ucapan dihitung dari perkembangan sintaksis pada fase linguistik sebab fase tersebut memungkinkan seorang anak untuk menghasilkan *true speech*. Dengan demikian ujaran yang dihasilkan sudah mampu mengungkapkan pesan dengan menggunakan susunan sintaksis yang sudah lengkap dengan elemen gramatika dan morfologisnya. Rerata panjang ujaran pada anak usia tiga tahun adalah 3,57. Dominasi ujaran mayor yang dihasilkan anak usia tiga tahun ada pada

kalimat sederhana dengan panjang antara tiga hingga empat kata di setiap kalimatnya. Rerata panjang ujaran pada anak usia empat tahun adalah 5,09. Dominasi ujaran mayor yang dihasilkan anak usia empat tahun ada pada kalimat sederhana dengan panjang sekitar lima kata di setiap kalimatnya. Sedangkan rerata panjang ujaran pada anak usia lima tahun adalah 7,53. Ujaran mayor yang dihasilkan merata pada kalimat sederhana, kalimat majemuk setara, dan kalimat majemuk bertingkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghazali. 1965. *Ihya Ulumuddin*. Karya terjemahan kedua. Medan: Percetakan Imballo
- Asher I I & Garcia R. 1986. *The optimal age to learn a foreign language*. Modern Language Journal. 53:334-41. CC/12, March 24th 1986. <<http://www.garfield.library.upenn.edu/classics1986/A1986A368500001.pdf>> (19 Maret 2015)
- Chomsky, C. 1969. *The Acquisition of Language from Five to Ten*. Cambridge: MIT Press.
- Judarwanto, Widodo. 2009. Children Speech Clinic – *Perkembangan Bahasa pada Anak*. <<https://speechclinic.wordpress.com/2009/06/28/perkembangan-bahasa-pada-anak-menurut-lundsteen/>> (9 Maret 2015)
- Judarwanto, Widodo. 2010. Children Speech Clinic – *Tahap Perkembangan Bahasa Menurut Bzoch*. <<https://speechclinin.wordpress.com/2010/04/24/milestones-normal-perkembangan-bicara-dan-bahasa-pada-anak/>> (9 Maret 2015)
- Piaget, J. (1954). *Intelligence and affectivity: their relation during child development*. Palo Alto, CA: Annual Reviews.
- Presiden Republik Indonesia. 1997. *Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak*. Jakarta.
- Psikologi Zone. 2015. *Fase-fase Perkembangan Manusia*. <<http://www.psikologizone.com/fase-fase-perkembangan-manusia/06511465>> (30 Maret 2015)
- Purwosunarto, Nodya. 2013. *Perkembangan Sintaksis, Morfologi, dan Fonologi pada Anak* <http://hestunodya.blogspot.com/2013/11/perkembangan-sintaksis-morfologi-dan.html> (30 Maret 2015)
- Santrock, John W. 2012. *Life-Span Development*: edition 14. McGraw Hill
- Taylor, Insup and Taylor M. Martin. 1990. *Psycholinguistics: Learning and Using Language*. USA: Prentice-Hall, Inc.